

RINGKASAN

Korelasi *Body Condition Score* (BCS) Terhadap Nilai Birahi pada Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur (KAN Jabung), Wanda Tita Octaviani, NIM C31210888, Tahun 2024, halaman, Program Studi D3 Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., M.P., IPM. (Dosen Pembimbing).

Kesenjangan antara produksi dengan konsumsi susu masyarakat Indonesia masih cukup tinggi, oleh karena itu diperlukan upaya untuk peningkatan populasi dengan pengadaan program inseminasi buatan, namun banyak sekali permasalahan yang dihadapi saat pengadaan program tersebut antara lain banyaknya ternak yang menunjukkan birahi dengan kualitas kurang bagus sehingga gejala birahi pada penampilan vulvanya tidak terlihat jelas dan banyak ternak milik anggota peternak dengan *Body Condition Score* yang relatif rendah hingga sedang karena terbatasnya ketersediaan hijauan segar saat kemarau panjang.

Pengambilan data tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 18 September – 18 November 2023 di peternakan milik anggota peternak Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah (KAN Jabung) tepatnya di wilayah Desa Kemiri, Bendrong dan Gading Kembar. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui korelasi *Body Condition Score* terhadap nilai birahi pada sapi perah peranakan *Friesian Holstein*. Parameter yang diamati yaitu 20 ekor sapi perah peranakan *Friesian Holstein* dengan *Body Condition Score* yang berbeda dan menilai penampilan vulva (warna, kebengkakan, suhu dan sekresi lendir) saat ternak mengalami birahi.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan menunjukkan bahwa korelasi *Body Condition Score* terhadap perubahan warna pada vulva yaitu sebesar 0,70 dengan tingkat hubungan kuat dan memiliki koefisien determinasi sebesar 49,8%. Sedangkan untuk *Body Condition Score* dengan kebengkakan vulva memiliki hubungan korelasi sebesar 0,91 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan memiliki koefisien determinasi sebesar 82,9%. Selanjutnya *Body Condition Score* dengan peningkatan suhu memiliki hubungan korelasi sebesar 0,50 dengan tingkat hubungan sedang dan memiliki koefisien determinasi sebesar 25,9%. Korelasi *Body Condition Score* dengan sekresi lendir yang keluar sebesar 0,77 dengan tingkat hubungan kuat dan memiliki koefisien determinasi sebesar 59,3%.

Ternak yang memiliki *Body Condition Score* rendah maka kualitas birahi yang dihasilkan kurang bagus, dan jika ternak memiliki *Body Condition Score* sedang maka kualitas birahi yang dihasilkan bagus. Hal ini dikarenakan jika ternak memiliki *Body Condition Score* rendah, nutrisi pakan yang diterima ternak tidak memenuhi kebutuhan ternak, sehingga terjadinya ketidakseimbangan hormonal yang mengakibatkan kinerja reproduksi tidak bekerja maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut perlunya kesadaran anggota peternak untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pakan agar nutrisi untuk ternak tercukupi dengan baik.

Kata Kunci: Peranakan *Friesian Holstein*, BCS, Birahi, Vulva